

P
Pustaka

Filsafat Hassan Hanafi




Dr. Zainul Maarif, Lc., M.Hum.


Filsafat Hassan Hanafi

Dr. Zainul Maarif, Lc., M.Hum.


jejak pustaka

Filsafat Hassan Hanafi

Dr. Zainul Maarif, Lc., M.Hum.



jejak pustaka

Filsafat Hassan Hanafi:

Penulis:

Dr. Zainul Maarif, Lc., M.Hum.

All rights reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak Penerbitan pada Jejak Pustaka

ISBN: 978-623-183-667-0

Editor:

TIM Jejak Pustaka

Tata Letak Isi:

Imarafsah Mutianingtyas

Desain Cover:

Bayu Aji Setiawan

xxii + 299 hlm: 15,5 x 23 cm

Cetakan Pertama, Desember 2023

Penerbit

Jejak Pustaka

Anggota IKAPI No. 141/DIY/2021

Sekretariat Jejak Imaji, RT 04 Kepuhkulon, Wirokerten

Banguntapan Bantul Yogyakarta

jejakpustaka@gmail.com

081320748380

KATA PENGANTAR

Secara personal, buku ini ditulis berdasarkan dua hal, yaitu pergumulan penulis dengan filsafat dan interaksi penulis dengan Hassan Hanafi. Penulis belajar filsafat secara formal mulai dari tingkat sarjana hingga doktoral di beberapa institusi pendidikan di dalam dan luar negeri. Strata satu penulis tempuh di Program Studi Akidah dan Filsafat Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir. Strata dua penulis jalani di Program Studi Filsafat Islam, Islamic College for Advance Studies (ICAS), Jakarta-London, Indonesia-Inggris; dan Program Studi Filsafat, Universitas Indonesia, Depok. Strata tiga penulis lakukan di Program Studi Doktor Kajian Keislaman (Konsentrasi Filsafat Islam), Universitas Brunei Darussalam, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam; dan Program Studi Doktor filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, Indonesia.

Penulis mengajar filsafat secara formal di beberapa institusi pendidikan di Jakarta, Indonesia. Pertama, mengajar logika, retorika, filsafat ilmu, dan filsafat Islam di Institut Agama Islam Al-Aqidah, Jakarta. Kedua, mengajar logika, semiotika, retorika, dan filsafat komunikasi di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Profesi Indonesia, Jakarta. Ketiga, mengajar logika, filsafat sejarah, filsafat ilmu, dan filsafat Islam kontemporer di Universitas Paramadina, Indonesia. Keempat, mengajar filsafat ilmu, filsafat Islam, filsafat sejarah, dan filsafat pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Kelima, mengajar kitab-kitab filsafat Islam di Pondok Pesantren Ciganjur, Jakarta (pondok pesantren mahasiswa yang

didirikan oleh KH. Abdurrahman Wahid, Presiden Republik Indonesia keempat).

Interaksi penulis dengan Hassan Hanafi dimulai sejak penulis kuliah di Mesir. Hassan Hanafi adalah profesor filsafat Universitas Kairo yang menulis banyak buku tentang filsafat dan kajian keislaman. Awalnya penulis mengoleksi dan membaca buku-buku Hanafi. Selama di Mesir, penulis mengikuti perkuliahan dan seminar yang diisi oleh Hanafi serta berulang kali berkunjung ke rumahnya. Saat buku ini ditulis, penulis masih sempat bercengkerama dengan Hanafi melalui *e-mail*. Beberapa kali penulis menulis artikel dan buku tentang Hassan Hanafi. Artikel-artikel penulis tentang Hanafi berjudul (1) "Kajian Ontologis dan Epistemologis Pemikiran Hassan Hanafi",¹ (2) "Struktur Eksternal Internal Pemikiran Hassan Hanafi",² dan (3) "Pembaruan Tradisi versi Hassan Hanafi: Suatu Eksplanasi Kritis".³ Adapun buku-buku penulis tentang Hassan Hanafi berjudul (1) *Dekonstruksi Islam: Elaborasi Pemikiran Hassan Hanafi dan Nasr Hamid Abu Zayd*⁴ dan (2) tesis magister berjudul *Post-Oksidentalisme: Dekonstruksi atas Oksidentalisme Hassan Hanafi*,⁵ yang kemudian dibukukan dengan judul *Post-Oksidentalisme: Identitas dan Alteritas Post-Kolonial*.⁶

Selama berkecimpung di bidang filsafat, penulis digelayuti persoalan tentang apa itu filsafat dan bagaimana berfilsafat. Problem intelektual penulis tersebut termasuk ke dalam bidang

¹ Zainul Maarif, "Kajian Ontologis dan Epistemologis Pemikiran Hassan Hanafi", artikel diskusi di KSW (Kelompok Studi Walisongo), Kairo, Mesir, 13 April 2002.

² Zainul Maarif, "Struktur Eksternal Internal Pemikiran Hassan Hanafi", artikel diskusi ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia), Kairo, Mesir, 11 September 2002

³ Zainul Maarif, "Pembaruan Tradisi versi Hassan Hanafi: Suatu Eksplanasi Kritis" artikel Kursus Falsafah dan Agama yang diselenggarakan PIEC (Paramadina Institute of Ethics and Civilization), Jakarta, 25 Oktober 2017.

⁴ Zainul Maarif, ed., *Dekonstruksi Islam: Elaborasi Pemikiran Hassan Hanafi dan Nasr Hamid Abu Zayd*, Kairo: Lakpesdam Press, 2003.

⁵ Zainul Maarif, *Pos-Oksidentalisme: Dekonstruksi atas Oksidentalisme Hassan Hanafi*, tesis magister filsafat, Depok: Universitas Indonesia, 2007.

⁶ Zainul Maarif, *Pos-Oksidentalisme: Identitas dan Alteritas Pos-Kolonial*, Jakarta: Dapur Buku, 2013.

metafilsafat. Buku ini merupakan salah satu langkah penulis untuk mengatasi problem intelektual itu. Mengingat filsafat demikian luas, penulis memulai pembahasan problem itu dari sisi yang dekat dengan penulis, yaitu pemikiran Hassan Hanafi tentang filsafat. Oleh sebab itu, buku ini mengulas filsafat menurut Hassan Hanafi.

Filsafat yang selama ini penulis geluti mendapat tekanan dari berbagai sisi. Filsuf besar seperti Martin Heidegger mengatakan bahwa filsafat telah berakhir. Fisikawan termasyhur sekaliber Stephen Hawking mengatakan filsafat telah mati. Sebagian saintis menganggap filsafat sebagai kajian yang mengawang-awang dan telah digeser oleh sains. Orang-orang yang mengutamakan sisi ekonomis menganggap mahasiswa yang berkecimpung di bidang filsafat sulit bekerja dan menghasilkan uang. Beberapa agamawan dan orang-orang yang berkiblat pada agama menganggap filsafat dapat menjadikan orang keluar dari agama. Tekanan bertubi-tubi dari berbagai arah kepada filsafat merupakan faktor pendorong penulis menulis buku dengan tema kehidupan dan kematian filsafat ini.

Penulis menemukan tulisan Hassan Hanafi yang berjudul *Matâ Tamûtu Al-Falsafah wa Matâ Tahyâ? (Kapan Filsafat Mati dan Kapan Filsafat Hidup?)* di buku *Dirâsât Falsafiyah*. Di dalamnya terdapat pemaparan tentang ragam definisi filsafat dan kondisi-kondisi yang menghidupkan atau mematikan filsafat. Penulis mengelaborasi lebih lanjut tulisan tersebut sambil memberikan kritik dan pengembangan di sana-sisi hingga tertulislah buku ini.

Banyak pihak yang berjasa dalam penulisan buku ini. Pertama, para pembaca awal buku ini sebelum menjadi buku, yaitu para pembimbing dan penguji disertasi penulis yang

memberi masukan untuk perbaikannya.⁷ Mereka adalah Prof. Dr. Sudarminta (promotor), Prof. Dr. Kautsar Azhari Noer (ko-promotor), Dr. Budi Munawar Rachman (ko-promotor), Dr. Sp. Lili Tjahjadi (penguji pertama), Dr. A. Setyo Wibowo (penguji kedua), dan Dr. Karlina Supelli (penguji ketiga). Kedua, Prof. Dr. Hassan Hanafi yang berkenan menjawab beberapa pertanyaan penulis terkait dengan buku yang membahas pemikirannya ini sebelum beliau wafat. Ketiga, para dosen yang memperkuat pengetahuan penulis di bidang filsafat. Keempat, istri penulis, Elisa Sukmawati, yang mendampingi penulis menyelesaikan buku ini dengan penuh kasih dan perhatian. Kelima, anak-anak penulis yang mengizinkan penulis menyendiri di ruang kerja di dalam rumah dan memberi keriang ketika penulis keluar dari ruang kerja tersebut. Keenam, hakim agung Dr. Fauzan, S.H. M.H., dan komisaris PT. Kimia Farma, Rahmat Hidayat Pulungan, M.Si., yang telah membiayai penulisan buku ini. Ketujuh, kolega-kolega penulis di beberapa institusi tempat penulis mendedikasikan diri yang berkenan menjadi sahabat penulis dalam kerja-kerja intelektual. Kedelapan, para mahasiswa dan para santri penulis yang menjadi rekan berpikir dalam pendidikan filsafat. Kesembilan, Mbak Asih yang senantiasa memberi informasi dan *remainder* kepada penulis dalam penyelesaian buku ini. Kesepuluh, bapak, ibu, dan seluruh keluarga besar H. Zakaria yang mendukung penulis menggapai ilmu setinggi mungkin. Kesebelas, Penerbit Jejak Pustaka yang berkenan menerbitkan buku yang telah rampung ditulis pada 21 April 2022 ini. Kepada mereka semua, penulis mengaturkan banyak terima kasih.

⁷ Disertasi Doktor di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, yang menjadi cikal bakal buku ini, diujikan secara terbuka di hadapan publik pada tanggal 21 Mei 2022.

Terakhir, buku ini dilatari oleh keinginan untuk turut serta dalam upaya terus menerus menghidupkan filsafat. Secara literal, filsafat adalah cinta kebijaksanaan. Menghidupkan filsafat berarti menghidupkan cinta kebijaksanaan. Semoga kehidupan kita penuh cinta dan kebijaksanaan. Selamat membaca!

Wisma Melati, 5 Desember 2023

Hormat Penulis,

Zainul Maarif

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI/TRANSKRIPSI	xi
GLOSARIUM	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Pemicu Awal	1
1.2 Persoalan dan Arah	8
1.3 Peta Kajian	10
1.4 Metode	31
1.5 Alur Buku	39

BAB II

BIOGRAFI DAN KARYA HASSAN HANAFI	41
2.1 Biografi Hassan Hanafi	41
2.2 Karya Hassan Hanafi	78

BAB III

PEMIKIRAN HASSAN HANAFI TENTANG FILSAFAT	89
3.1 Definisi dan Metode Filsafat Hassan Hanafi	89
3.1.1 Definisi Filsafat Hassan Hanafi	104
3.1.2 Metode Filsafat Hassan Hanafi	112

3.2 Yang Mematikan Filsafat	128
3.2.1 Kekuasaan.....	129
3.2.2 Mazhab/Sistem.....	131
3.2.3 Prematuritas.....	134
3.2.4 Akal Justifikatif.....	135
3.2.5 Akumulasi-Ensiklopedis.....	137
3.2.6 Non-Humanis.....	139
3.2.7 Ahistoris.....	141
3.2.8 Para Pembunuh Filsafat.....	143
3.3 Yang Menghidupkan Filsafat	144
3.3.1 Oposisi.....	145
3.3.2 Anti-Mazhab.....	146
3.3.3 Pandangan Komprehensif.....	148
3.3.4 Akal Analitis-Kritis-Transformatif.....	149
3.3.5 Pemikiran Metodis.....	151
3.3.6 Humanis.....	154
3.3.7 Historis.....	157
3.3.8 Para Penghidup Filsafat.....	158

BAB IV

TINJAUAN ATAS PEMIKIRAN HASSAN HANAFI TENTANG

FILSAFAT	162
4.1 <i>As-Sabr wa at-Taqsīm</i>	163
4.2 Tipologi Definisi (Ber)Filsafat Hassan Hanafi	167
4.3 Tinjauan atas Definisi (Ber)Filsafat Hassan Hanafi	170
4.4 Filsafat Tetap Hidup dalam Kondisi yang 'Mematikannya'	186
4.4.1 Filsafat dan Kekuasaan.....	186
4.4.2 Filsafat dan Mazhab/Sistem.....	188

4.4.3 Filsafat dan Pemikiran Prematur	197
4.4.4 Filsafat, Non-Rasio, dan Rasio Sintesis-Justifikatif.....	201
4.4.5 Filsafat dan Akumulasi-Ensiklopedis.....	204
4.4.6 Filsafat dan Kajian Non-Manusia.....	212
4.4.7 Filsafat dan Sejarah.....	218
4.5 Inkonsistensi Hassan Hanafi	226

BAB V

INSPIRATOR, IDENTITAS, DAN MANFAAT FILSAFAT

HASSAN HANAFI	233
5.1 Inspirator Filsafat Hassan Hanafi	233
5.2 Identitas Filsafat Hassan Hanafi	240
5.3 Manfaat Filsafat Hassan Hanafi.....	255

BAB VI

PENUTUP	259
6.1 Kesimpulan.....	259
6.2 Pasca-Filsafat Hassan Hanafi.....	271

DAFTAR PUSTAKA	274
BIODATA PENULIS	296

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Para Pembunuh Filsafat menurut Hassan Hanafi	144
Tabel 2 Para Penghidup Filsafat Menurut Hassan Hanafi.....	159
Tabel 3 Klasifikasi Kesadaran	246

Buku ini didasari oleh empat latar belakang, yaitu (1) keragaman definisi filsafat; (2) pernyataan beberapa pihak tentang kematian/keberakhiran filsafat; (3) keberadaan tulisan Hassan Hanafi tentang definisi, kehidupan, dan kematian filsafat; serta (4) keterbatasan kajian spesifik tentang filsafat menurut Hanafi. Atas dasar itu, buku ini mengkaji filsafat menurut Hanafi dengan mengungkap dan meninjau ulang definisinya tentang filsafat dan pandangannya tentang kapan filsafat hidup dan kapan filsafat mati. Secara umum, pengungkapan dan peninjauan atas filsafat Hanafi ini disebut sebagai kajian metafilsafat terhadap filsafat Hanafi. Pengungkapan yang diselenggarakan buku ini bersifat deskriptif-analitis. Adapun tinjauan ulang yang dilakukannya bernuansa falsifikatif, interpretaif, dan aksiologis. Kajian metafilsafat atas filsafat Hanafi ini menemukan beberapa hal. *Pertama*, definisi filsafat Hanafi masih beragam dan perlu dianalisis ulang sehingga tidak bisa mengatasi persoalan keragaman definisi filsafat. *Kedua*, pernyataan Hanafi tentang pihak-pihak yang mematikan filsafat dan menghidupkan filsafat inkonsisten dan bisa difalsifikasi. *Ketiga*, filsafat tetap bisa hidup di kondisi-kondisi yang dianggap mematikan filsafat. *Keempat*, meskipun memiliki beberapa kelemahan, filsafat Hanafi bermanfaat secara khusus bagi umat (dan peneliti tentang) Islam, bangsa (dan peneliti tentang) Arab, masyarakat yang menghadapi tradisi internal dan tradisi eksternal, serta secara umum untuk praktisi filsafat dan filsafat itu sendiri. *Kelima*, filsafat Hassan Hanafi dapat mengatasi persoalan bergulirnya wacana tentang kematian/keberakhiran filsafat karena filsafatnya justru bisa menghidupkan filsafat.

Dr. Zainul Maarif, Lc., M.Hum. adalah dosen filsafat Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta dan pengajar kitab-kitab filsafat Islam di Pesantren Luhur Ciganjur Jakarta (pesantren yang didirikan oleh KH. Abdurrahman Wahid, alias Gus Dur, presiden Republik Indonesia ke-4). E-mail: zen.maarif@gmail.com. Channel You Tube: @ZainulMaarif. Google Scholar: Zainul Maarif.